

Dibuka, Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri

JAKARTA (KR) - Mulai Senin (11/1), dibuka jalur penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN) 2021. Sebanyak 44 Politeknik Negeri se-Indonesia bersama perwakilan SMA, SMK, MA se-Indonesia menghadiri kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan dibuka oleh Dirjen Pendidikan Vokasi (Diksi) Kemendikbud Wikan Sakarinto.

"Untuk tahun ini, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Poltek Negeri dan Perguruan Tinggi Vokasi Negeri (Univ, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi - red) masih belum dijadikan satu. Namun ke depannya, sedang diupayakan untuk disatukan," ujar Wikan.

Wikan juga mengajak semua undangan untuk tetap optimis pada jalur pendidikan vokasi, dari manapun asal sekolahnya. "Saat ini era bagi pendidikan vokasi untuk maju dan berkembang seiring dengan kebutuhan SDM. *Link and match* dengan dunia industri menjadi sebuah keharusan ditambah dengan kolaborasi dalam inovasi," jelasnya.

Untuk itu, bagi mereka yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, harus memiliki visi ke depan dan kekuatan karakter, tidak melulu harus memiliki kemampuan analitic. Untuk vokasi yang dibutuhkan adalah kekuatan praktik atau *hands on* yang mengalir dengan kemampuan .

Sementara Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Se-Indonesia Zaenal mengatakan, jalur SNMPN ini bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jalur vokasi. Meski pendaftarannya online, namun dari tahun ke tahun tren pendaftaranya naik.

"Selain telah bergabung dalam seleksi LTMPT, politeknik juga memiliki jalur seleksi terpisah yang diselenggarakan oleh FDPNI. Jalur SNMPN ini merupakan seleksi Jalur Undangan yang diperuntukkan bagi calon peserta/siswa sekolah yang akan melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi bidang vokasi atau Politeknik dan Politani Negeri di seluruh wilayah Indonesia," jelasnya. **(Ati)**

SISWA TAK IKUT AKM TIDAK DAPAT DIGANTI

Disdikpora DIY Tunggu Kepastian Jadwal

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus memastikan kesiapan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Di antaranya dengan meminta sekolah melakukan pendataan siswa dan memastikan adanya gangguan teknis (kendala server pusat) yang terjadi saat uji coba tidak terulang lagi. Pasalnya jika sampai terjadi dikhawatirkan bisa mempengaruhi konsentrasi siswa saat pelaksanaan AKM.

"Salah satu tujuan dari AKM adalah memetakan dan mengetahui proses belajar siswa di masing-masing sekolah. Saat ini sekolah mulai melakukan pendataan dan memilih 45 siswa yang nantinya akan mengikuti AKM. Sesuai dengan kebijakan dari pusat, seandainya saat pelaksanaan AKM nanti ada

siswa yang karena sesuatu hal tidak bisa ikut, tidak dapat diganti dengan siswa yang lain," kata Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya MPd di kantornya, Senin (11/1). Didik mengungkapkan, sampai saat ini masih menunggu kepastian jadwal AKM dari pusat. Berdasarkan informasi sementara,

pelaksanaan AKM akan dilaksanakan pada Maret mendatang, tapi semua itu sifatnya masih rencana. Jadi untuk kepastiannya pihaknya tetap menunggu dari pusat.

Walaupun begitu sekolah harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti

sekarang dimana setiap aktivitas yang dilakukan harus senantiasa mengedepankan Prokes.

"Terus terang kalau untuk jadwal serta pelaksanaan secara detail saya belum bisa berkomentar banyak. Meski begitu secara prinsip sekolah di DIY sudah siap melaksanakan AKM dengan baik. Jadi kepada siswa maupun orangtua tidak perlu merasa panik. Termasuk melakukan pendalaman materi secara terus menerus yang dikhawatirkan justru akan membebani siswa," ungkap Didik. **(Ria)-d**

Prodi Akuntansi UMY Raih Akreditasi Unggul

BANTUL (KR) - Program Studi Akuntansi UMY meraih akreditasi dengan predikat Unggul. Surat Keputusan BAN-PT No. 8193/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2020 yang dikeluarkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada 15 Desember 2020 itu diserahkan Sabtu (9/1) sore. Predikat Unggul merupakan prestasi baru dan pertama khususnya dalam lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah seluruh Indonesia

Kepala Badan Penjaminan Mutu UMY Dr Suranto M.Pol merespons dengan bangga atas pencapaian yang luar biasa ini. "Saya kira ini momentum yang sangat bagus untuk UMY. Di DIY prodi yang mendapatkan predikat akreditasi unggul baru UGM, UII dan sekarang diikuti UMY. Dan bahkan UMY juga jadi yang pertama di lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah," ujarnya, Senin (11/1).

Dikatakan, akreditasi A dan akreditasi Unggul ini berbeda. Karena instrumen akreditasi unggul ini lebih susah dan ketat, misalnya dosen pengajar 40% harus bergelar doktor serta 60% dosen harus

mempunyai jabatan fungsi dan indikator lainnya. "Saat ini sedang memetakan prodi di UMY yang sudah siap menuju Unggul. Kami, juga menargetkan predikat Unggul untuk akreditasi institusi," ujar Suranto.

Sebelumnya, Ketua Prodi Akuntansi UMY Dr Ahim Abdurrahim MSi SAS Ak CA sudah mempersiapkan diri untuk akreditasi sejak dilantik. Untuk melancarkan jalan tersebut pihaknya selalu berkoordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) selaku pendamping proses akreditasi dan dengan fakultas selaku institusi.

Ditambahkan, meskipun nilai akreditasi suatu program studi memenuhi kriteria angka di atas 360, namun jika tidak memenuhi persyaratan Unggul, maka akreditasi Unggul tidak dapat diperoleh. "Dan persiapan selama 2 tahun ini telah membuahkan hasil sempurna. Ketika mendapat predikat Unggul dalam akreditasi ini, berarti lebih baik dari A. Kami juga berharap Prodi Akuntansi konsisten dengan tatakelola yang baik. Siapa pun yang menjadi kaprodinya," ujar Ahim. **(Fsy)**



KR-Abdul Alim

Sidang di SDN 1 Kaling Tasikmadu oleh Komisi IV dan jajaran Disdikbud Karanganyar.

KARANGANYAR

(KR) - Fasilitas pendidikan milik pemerintah rawan rusak dan terbelengkalai selama pembelajaran di luar sekolah. Untuk mengatasinya, manajemen sekolah diminta memeliharanya secara mandiri.

"Kami mempertanyakan *maintenance* gedung sekolah bagaimana? Jangan biarkan terbelengkalai hanya karena KBM di luar sekolah. Biasanya kan yang bersih-bersih itu peserta didik yang piket. Sekarang tidak ada anak di sekolah. Meski tidak

ADA PTKM, MASYARAKAT JANGAN 'PANIC BUYING'

Distribusi dan Ketersediaan Bahan Pangan di DIY Normal

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY memastikan seluruh aktivitas perdagangan dalam negeri khususnya distribusi dan ketersediaan pasokan bahan pangan di pasar tradisional, toko modern hingga pusat perbelanjaan atau swalayan berjalan normal selama Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) diberlakukan mulai Senin (11/1) hingga 25 Januari 2021.

Masyarakat tidak perlu khawatir dan melakukan aksi *panic buying*, namun berbelanja dengan bijak selama diberlakukannya kebijakan PTKM di DIY.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto mengaku telah memastikan tidak ada pembatasan distribusi perda-

gangan antardaerah bahan pokok selama PTKM di DIY. Selain kelancaran perdagangan antardaerah, di pastikan pula ketersediaan pasokan bahan pangan aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Kami pastikan distribusi lancar dan pasokan bahan pangan di DIY cukup. Jadi tidak ada pembatasan

kecual masuk bahan pangan alias tetap normal seperti biasanya meskipun PTKM," ujar Yanto di kantornya, Senin (11/1).

Yanto menegaskan kebijakan PTKM tersebut hanya diberlakukan pada jam operasional toko modern, swalayan maupun pasar tradisional. Sehingga dipastikan dis-

tribusi bahan pangan tidak ada pembatasan karena bahan pangan harus tetap tersedia baik selama PTKM atau tidak. "Justru kami meminta agar masyarakat tidak melakukan aksi borong maupun penimbunan dengan adanya PTKM di DIY ini. Sebab kami pastikan ketercukupan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan, termasuk kestabilan harga bahan pangan saat ini," tandasnya.

Disperindag DIY tetap melakukan pengawasan terhadap distributor bahan pangan terutama yang di-

datangkan dari luar DIY supaya tidak terjadi penimbunan dan sebagainya. Secara umum, harga bahan pangan di DIY masih stabil, meskipun masih diwarnai fluktuasi harga pada komoditas kedelai dan cabai.

"Fluktuasi harga kedelai dipengaruhi permintaan global yang mengalami kenaikan sehingga harga di pasaran terkerek naik. Sementara itu, harga komoditas cabai dipengaruhi penurunan produksi karena pengaruh cuaca alias sudah menjadi fenomena tahunan," ungkap Yanto. **(Ira)**

Diluncurkan, BizChannel@CIMBMobile

JAKARTA (KR) - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) mengandalkan aplikasi mobile banking untuk perusahaan atau bisnis yaitu BizChannel@CIMB Mobile. BizChannel@CIMBMobile merupakan pengembangan dari layanan internet banking BizChannel@CIMB yang sebelumnya hanya dapat diakses melalui situs/website. Melalui aplikasi tersebut, nasabah korporasi kini dapat melakukan berbagai aktivitas finansial dan merasakan pengalaman bertransaksi yang sehat, aman, dan nyaman langsung dari genggaman.

"CIMB Niaga berkomitmen terus menghadirkan customer experience yang baik kepada nasabah melalui beragam inovasi layanan, salah satunya aplikasi BizChannel@CIMB Mobile. Aplikasi ini dapat menjadi solusi yang tepat bagi nasabah korporasi di tengah situasi saat ini yang masih menantang. Melalui aplikasi tersebut, pengusaha tetap dapat melakukan berbagai transaksi perbankan untuk menunjang pengelolaan bisnis tanpa harus datang ke kantor cabang bank. Nasabah cukup mengakses aplikasi ini dari smartphone di genggaman tanpa kontak fisik dengan benda lain, sehingga lebih sehat dan aman," kata Chief of Corporate Banking and Financial Institution, and Transaction Banking CIMB Niaga Rusly Johannes di Jakarta, Senin (11/1)

Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan, CIMB Niaga terus menghadirkan fitur-fitur yang memudahkan para pengguna aplikasi BizChannel@CIMBMobile. Di antaranya, fitur biometric login dan integrated mobile token. Dengan biometric login, akses ke aplikasi menjadi lebih cepat karena nasabah cukup menggunakan Face ID atau Fingerprint sesuai preferensi nasabah. **(Lmg)**

EKONOMI



Siapa Siap Ikuti Perubahan ?

MESKI Selasa ke 2 hampir berganti ... dan minggu ke 3 sudah menanti...tapi masih banyak yang terasa baru. Mengapa ? Karena kita dihadapkan pada situasi dan kondisi yang masih terus terasa baru. Bukan karena adanya pandemi dan new normal saja, tapi kita juga dituntut melakukan perubahan jika kita menginginkan kemajuan. Kita semua tahu bahwa perubahan selalu memerlukan perencanaan. Sedangkan perencanaan pasti membutuhkan pemikiran dan juga sikap.

Sebagaimana kita ketahui, semua perubahan dan pengembangan yang akan kita lakukan selalu butuh perencanaan, baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan...Menurut pengalaman saya, untuk membuat perencanaan yang bisa sukses harus bebas dari emosi & kondisi stress. Abad ini yang disebut abadnya teknologi informasi sungguh penuh tantangan untuk menghadapi perubahan. Wuiihh....Seperti apa ya perubahan yang dimaksud ?

Menurut para pakar yang dikutip SMART BOOK, dan juga yang saya alami, untuk melakukan perubahan mencapai perkembangan, agar optimal hasilnya yang diperlukan yaitu SIKAP BIJAK, di antaranya : 1. Mampu BERPIKIR POSITIF, bahwa dalam kehidupan pasti ada perubahan. Baik dalam hal fisik maupun psikis. Dalam hal cara pandang & juga cara berpikir terhadap segala hal.2. Bahwa perubahan juga membuat kita bisa MENJADI LEBIH KUAT. Bukan sebaliknya.3. Kita bisa BERTUMBUH dan BERKEMBANG. Mempelajari banyak hal yang baru.4. Adanya perubahan mau tidak mau kita harus bisa bersikap FLEKSIBEL. Tidak kaku membantu. 5. Kita perlu menyesuaikan pikiran & kemauan kita untuk BERGERAK KE DEPAN. Artinya melangkah maju. Bukan perubahan yang membuat kemunduran atau stagnan.6. Kita harus bisa menyambut perubahan dengan sikap ANTUSIAS supaya semangat tetap terjaga dan bukan suam-suam kuku...Antusias yang berarti punya SEMANGAT DISERTAI RASA SUKACITA. Bukan sekadar semangat pada umumnya. Jika kita memiliki antusiasme tinggi, kita tak akan mudah patah semangat. Kita pasti terus berusaha sampai apa yang kita cita-citakan dan perubahan yang kita rencanakan bisa berhasil dan sukses.

Saya jadi teringat pada Anthony Dio Martin, pakar EQ ,THE BEST EQ TRAINER INDONESIA yang selalu mengucapkan SALAM ANTUSIAS setiap mengawali tulisannya atau mengucapkan salam kepada semua peserta workshop EQ yang diselenggarakannya. Jadi...satu pertanyaan untuk kita semua : Apakah hanya orang muda yang bisa melakukan perubahan ? Jawabannya adalah TIDAK. Karena saya lansia, lebih dari 82 tahun, sampai hari ini masih selalu berusaha mengikuti perubahan seperti apa yang dituntut oleh zaman NOW. Sampai sekarang saya masih aktif mengunggah foto & tulisan di FB IG Twitter. Rahasiaya hanya satu, yaitu siap mengikuti perubahan. Jadi intinya : perubahan tidak hanya untuk golongan tertentu, tapi untuk SEMUA yang INGIN MAJU. Yang bisa memenuhi syarat yang diperlukan era 4.0. Satu pertanyaan sebagai penutup : Ayooo... Anda semuanya. SIAPA SIAP IKUTI PERUBAHAN ?